

**HUBUNGAN ANTARA KONFLIK PEKERJAAN-KELUARGA DENGAN
PERILAKU KEWARGAAN ORGANISASI PADA GURU WANITA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI DI
KECAMATAN SEMARANG TIMUR
KOTA SEMARANG**

**Febyana Darcy Paat
15010113130117**

ABSTRAK

Guru wanita merupakan tenaga pendidik profesional yang memiliki peran di sekolah dan di keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konflik pekerjaan-keluarga dengan perilaku kewargaan organisasi pada guru wanita sekolah menengah kejuruan negeri (SMKN) di Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang. Perilaku kewargaan organisasi merupakan perilaku individu di luar tanggung jawab yang dilakukan sukarela dan dilakukan untuk kemajuan organisasi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru wanita sekolah menengah kejuruan negeri (SMKN) di Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 95 guru wanita yang didapatkan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Penelitian ini menggunakan alat ukur Skala Konflik Pekerjaan-Keluarga (44 aitem, $\alpha = 0,973$) dan Skala Perilaku Kewargaan Organisasi (43 aitem, $\alpha = 0,948$). Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara konflik pekerjaan-keluarga dengan perilaku kewargaan organisasi pada guru wanita SMKN di Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang ($r_{xy} = -0,785$; $p < 0,001$). Sumbangan efektif konflik pekerjaan-keluarga terhadap perilaku kewargaan organisasi sebesar 61,6% dan 38,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diukur dalam penelitian ini.

Kata kunci: perilaku kewargaan organisasi, konflik pekerjaan-keluarga, guru, wanita.